

### Info Artikel

Diterima:26-10-2023	Direvisi:05-11-2023	Diterbitkan:30-11-2023
---------------------	---------------------	------------------------

**Abstrak-** Pengabdian masyarakat ini membahas pemanfaatan media sosial sebagai platform informasi berbasis digital bagi Forum Komunikasi Rukun Warga (FKRW) Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi. Kelurahan Teluk Pucung adalah salah satu wilayah yang terletak di Kota Bekasi dan memiliki FKRW yang bertujuan untuk memajukan kualitas hidup masyarakat. Dalam era digital, media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif dan memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif komunitas lokal seperti FKRW. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Temuan utama Pengabdian masyarakat ini adalah bahwa media sosial telah menjadi platform yang sangat berguna bagi FKRW Kelurahan Teluk Pucung. Dalam konteks ini, media sosial digunakan untuk menginformasikan kegiatan, mempromosikan program, dan berkomunikasi dengan anggota komunitas secara efisien. Selain itu, media sosial juga memungkinkan FKRW untuk berinteraksi dengan pihak berwenang, seperti pemerintah daerah, sehingga aspirasi dan masalah masyarakat dapat dengan mudah disampaikan. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran media sosial sebagai alat komunikasi dalam konteks komunitas lokal, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan media sosial oleh FKRW. Hasil Pengabdian masyarakat dapat memberikan panduan bagi komunitas serupa dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas hidup masyarakat. Kata Kunci: Media Sosial, Informasi Digital, Masyarakat

**Abstracts .** This community engagement initiative delves into the utilization of social media as a digital information platform for the Neighborhood Communication Forum (FKRW) of Teluk Pucung Subdistrict, Bekasi City. Teluk Pucung Subdistrict, located within Bekasi City, houses the FKRW with the primary objective of enhancing the quality of life for its residents. In this digital age, social media has emerged as an effective communication tool, playing a pivotal role in supporting local community initiatives, such as the FKRW. Employing a qualitative approach, this community engagement initiative relies on in-depth interviews and observations as data collection techniques. The primary finding of this community engagement initiative is that social media has become an invaluable platform for the FKRW in Teluk Pucung Subdistrict. Within this context, social media serves as a means to disseminate information about activities, promote programs, and efficiently communicate with community members. Furthermore, social media facilitates interactions with authorities, including local government bodies, making it easier to convey the aspirations and concerns of the community. Nonetheless, this initiative also highlights several challenges, including issues related to privacy, security, and digital literacy among FKRW members. Therefore, it is imperative to implement further efforts in providing training and guidelines to FKRW members on responsible social media usage. This community engagement initiative makes a significant contribution to understanding the role of social media as a communication tool within the local community context. It also identifies factors that can enhance the effectiveness of social media utilization by FKRW. The outcomes of this community engagement initiative are expected to offer guidance to similar communities in harnessing social media to boost community participation and improve the quality of life for residents.

**Keywords:** Social Media, Digital Informaton, Society

## I. PENDAHULUAN

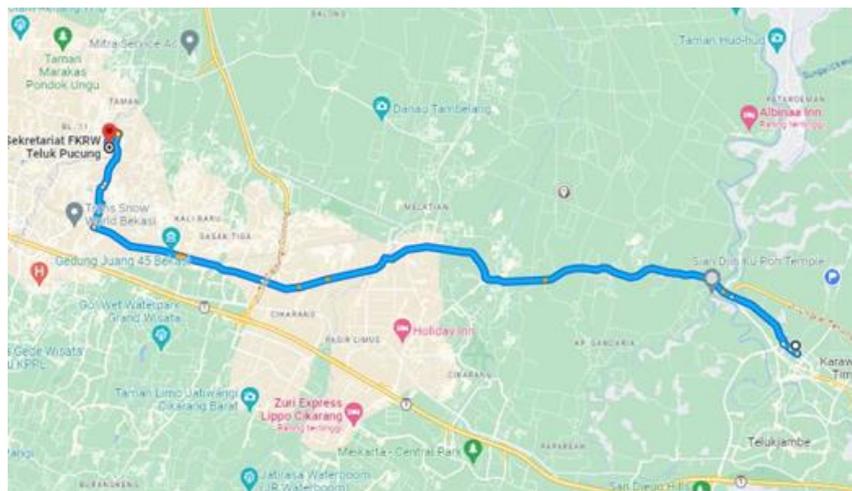
Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi (Meilinda 2018). Salah satu evolusi paling mencolok dalam ranah ini adalah kemunculan media sosial. Media sosial telah menjadi salah satu fenomena terpenting dalam abad ke-21, menghubungkan individu dan komunitas secara global (Carell and Zuhriyah 2021). Namun, dampaknya tidak

hanya dirasakan pada tingkat internasional, tetapi juga pada tingkat lokal. Dalam konteks ini, kita akan membahas peran penting media sosial dalam memperkuat komunikasi dan interaksi di tingkat lokal, terutama dalam ranah Forum Komunikasi Rukun Warga (FKRW) di Kelurahan Teluk Pucung, Kota Bekasi.

Kelurahan Teluk Pucung adalah sebuah wilayah yang terletak di dalam Kota Bekasi, Indonesia tepatnya beralamat di teluk Pucung, Rt 002/ Rw 001 Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17121. Seperti banyak komunitas di seluruh Indonesia, kelurahan ini juga memiliki FKRW yang bertujuan untuk memajukan kualitas hidup masyarakat setempat. FKRW adalah lembaga sosial yang dibentuk oleh warga sekitar dengan tujuan memfasilitasi dialog, kolaborasi, dan perencanaan bersama untuk meningkatkan lingkungan dan kesejahteraan komunitas. Selama bertahun-tahun, FKRW telah menjadi landasan yang kuat bagi kerja sama dan koordinasi dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. FKRW teluk pucung bersekretariat di kantor kelurahan teluk pucung Bekasi.



*Gambar 1 Kantor Kelurahan Teluk Pucung Bekasi*



*Gambar 2 Jarak dan rute mitra pengabdian masyarakat FKRW teluk pucung Bekasi*

Dalam era digital saat ini, media sosial telah mendapatkan perhatian yang semakin besar sebagai alat komunikasi dan berbagi informasi (Ainiyah 2018). Platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, dan lainnya telah mengubah cara orang berinteraksi dan mendapatkan informasi. Di Kelurahan Teluk Pucung, media sosial juga telah menjadi bagian integral dalam upaya FKRW untuk mencapai tujuannya. Melalui

platform-platform ini, FKRW dapat dengan mudah menginformasikan kegiatan, mempromosikan program-program komunitas, dan berkomunikasi dengan anggota komunitas dengan lebih efisien.

Pada era sekarang, media sosial merupakan salah satu kebutuhan yang digunakan oleh masyarakat (Nurussofiah et al. 2022). Merilis data data dari We Are Social, platform media sosial yang paling banyak digunakan orang Indonesia pada tahun 2022 adalah aplikasi WhatsApp dengan persentas sebanyak 80 persen dari seluruh pengguna media sosial di Indonesia(Goodstat 2022). Kemudian disusul oleh aplikasi Instagram, Facebook, TikTok, Telegram twitter, fb massanger,line dan pinterest.



Gambar 3 Statistik media sosial yang digunakan orang Indonesia

Perubahan signifikan dalam cara komunikasi terjadi dengan cepat. Dahulu, berita dan informasi komunitas hanya dapat diakses melalui media cetak atau melalui pertemuan fisik. Namun, saat ini, informasi bisa diposting, dibagikan, dan diakses dengan cepat melalui genggaman kita. Dengan demikian, FKRW Kelurahan Teluk Pucung harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi ini agar tetap efektif dalam berkomunikasi dengan anggota komunitas dan melaksanakan inisiatif mereka. Dalam konteks global, banyak penelitian telah dilakukan tentang pemanfaatan media sosial untuk komunikasi dan partisipasi masyarakat dalam berbagai konteks, seperti politik, pendidikan, dan pemasaran. Namun, dalam konteks lokal dan spesifik, seperti peran media sosial dalam FKRW Kelurahan Teluk Pucung, penelitian ini akan menjadi tambahan yang berharga dalam pemahaman kita tentang dinamika komunikasi dalam komunitas yang lebih kecil dan lebih terfokus.

Focus dari pengabdian masyarakat ini bagaimana media sosial digunakan oleh FKRW Kelurahan Teluk Pucung dalam mendukung komunikasi dan inisiatif komunitas. Selain itu, kami juga akan mengidentifikasi potensi masalah dan tantangan yang mungkin muncul seiring dengan penggunaan media sosial ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi FKRW sejenis dan pihak berwenang lokal tentang cara memaksimalkan manfaat media sosial dalam mendukung komunitas mereka.

Metodologi penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi (Rukajat 2018). Kualitatif dipilih karena ini adalah pendekatan yang sesuai untuk memahami bagaimana media sosial digunakan dalam konteks komunitas lokal, dan teknik wawancara mendalam dan observasi akan membantu kami mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan praktik anggota FKRW dalam menggunakan media sosial(Pahleviannur et al. 2022).

Kajian literatur akan memperkenalkan kerangka teoritis yang relevan yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial dalam komunikasi komunitas(Suhardi 2019). Ini akan membantu kita memahami konteks penelitian dan membangun dasar konseptual untuk analisis data yang akan dihasilkan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemanfaatan media sosial sebagai platform informasi berbasis digital bagi FKRW Kelurahan Teluk Pucung, Kota Bekasi. Kami percaya bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial ini, FKRW dan komunitas sejenis dapat memanfaatkannya secara optimal untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan partisipasi serta kualitas hidup masyarakat setempat.

## II. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam penelitian "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Informasi Berbasis Digital bagi Forum Komunikasi Rukun Warga (FKRW) Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi" dapat diuraikan sebagai berikut:



*Gambar 4 Metode kegiatan pengabdian masyarakat*

1. **Desain Rencana Pengabdian:** Langkah awal dalam metode pengabdian masyarakat adalah menentukan tujuan dan sasaran proyek. Dalam hal ini, tujuan adalah memahami dan meningkatkan pemanfaatan media sosial oleh FKRW Kelurahan Teluk Pucung untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi anggota komunitas.. Membuat rencana pengabdian yang mencakup metodologi, langkah-langkah, dan jadwal pelaksanaan. Ini mencakup pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, serta metode analisis yang akan digunakan.
2. **Pengumpulan Data dan Analisis :** Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan anggota FKRW, observasi langsung terhadap praktik penggunaan media sosial mereka, dan survei jika diperlukan. Data-data ini akan memberikan wawasan tentang penggunaan media sosial dalam konteks FKRW. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi pola-pola penggunaan media sosial, potensi masalah, dan tantangan yang dihadapi oleh FKRW. Proses pengabdian masyarakat melibatkan anggota FKRW dan komunitas setempat. Diskusi terbuka dan sesi tanya jawab dapat digunakan untuk mendapatkan masukan, pemahaman, dan pemikiran dari mereka terkait masalah yang diidentifikasi. Berdasarkan analisis data dan interaksi dengan komunitas, solusi dan rekomendasi akan dikembangkan. Ini dapat mencakup panduan penggunaan media sosial, pelatihan untuk anggota FKRW, atau rencana strategis penggunaan media sosial yang lebih efektif.
3. **Implementasi:** Langkah selanjutnya adalah menerapkan solusi dan rekomendasi yang telah dikembangkan. Ini mungkin melibatkan pelatihan anggota FKRW dalam penggunaan media sosial atau mengimplementasikan perubahan dalam praktik komunikasi FKRW.
4. **Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas perubahan yang telah diterapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pemantauan praktik penggunaan media sosial FKRW dan umpan balik dari komunitas. Hasil pengabdian masyarakat dan solusi yang dikembangkan akan diseminasi kepada pihak berwenang lokal, anggota FKRW, dan komunitas secara lebih luas. Hal ini akan memastikan pengetahuan dan praktik yang lebih baik dalam pemanfaatan media sosial diintegrasikan ke dalam komunitas.
5. **Refleksi dan tindak lanjut:** Terakhir, metode pengabdian masyarakat ini melibatkan refleksi terhadap proses dan hasilnya. Pembelajaran dari pengabdian ini dapat digunakan untuk pengabdian masyarakat yang lebih baik di masa depan.

Melalui metode pengabdian masyarakat ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara efektif dalam mendukung komunikasi dan inisiatif komunitas lokal, yakni FKRW Kelurahan Teluk Pucung di Kota Bekasi.

## III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelaksanaan pengabdian melibatkan ketua pelaksanaan, pemateri, dan anggota yang berkunjung ke kelurahan teluk pucung Bekasi untuk menyiapkan peralatan presentasi, seperti proyektor dan lainnya, serta mendistribusikan modul kepada peserta. Semua anggota panitia dan peserta dari pihak mitra berkumpul untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di aula kantor Pemateri kemudian menyampaikan materi langsung di tempat. Detail kegiatan ini dapat ditemukan dalam tabel berikut.:

**Tabel 1.**  
**Susunan Acara Pengabdian Masyarakat**

Waktu	Kegiatan	PIC
08.30 – 09.00	Persiapan Acara	Tim Pengabdian Masyarakat
09.00 – 09.10	Pembukaan	Muhamad Tabrani, M.Kom
09.10 – 11.30	Pemberian Materi	Feri Prasetyo, M.Kom
11.30 – 11.50	Pengabdian Masyarakat	Tim Pengabdian Masyarakat
11.50 – 12.00	Tanya Jawab	Tim Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh 4 orang dosen dan lima orang mahasiswa dari program studi sistem informasi. Adapun tugas dari tim pelaksan pengabdianmasyarakat sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Panitia dan Pembagian Tugas pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Muhamad Tabrani, M.Kom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat proposal pengabdian masyarakat</li> <li>2. Membuat rancangan anggaran pengabdian</li> <li>3. Mencari mitra pengabdian</li> <li>4. Membuat laporan pengabdian</li> </ol>
Koordinator	Dosen	Feri Prasetyo, M.Kom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat luaran penelitian press release</li> <li>2. Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas</li> </ol>
Anggota	Dosen	Suhardi, S.Sos, MM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat luaran dalam bentuk jurnal</li> <li>2. Absensi peserta dan panitia</li> </ol>
Anggota	Dosen	Dede Nurrahman, M.Kom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat modul pelatihan</li> <li>2. Memberikan materi pelatihan</li> </ol>
Anggota	Mahasiswa	Rai Iqbalulzaman (12221375)	Membuat dokumentasi pengabdian
Anggota	Mahasiswa	Novia Suci Ramadhani (12210335)	Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta

Pemanfaatan media sosial sebagai platform informasi berbasis digital bagi Forum Komunikasi Rukun Warga (FKRW) Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi merupakan tahap kunci dalam pengabdian masyarakat. Berikut adalah rincian pembahasan dan pelaksanaannya. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas, serta kendala yang dihadapi FKRW dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Hal ini dilakukan melalui wawancara dengan anggota FKRW dan observasi. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi akan dianalisis. Hasil analisis akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana media sosial saat ini digunakan oleh FKRW dan kendala yang mungkin dihadapi. Pembahasan selanjutnya melibatkan anggota FKRW dan komunitas setempat. Ini meliputi diskusi terbuka, pertemuan, dan sesi tanya jawab. Tujuannya adalah mendengarkan masukan, pemikiran, dan harapan mereka terkait penggunaan media sosial. Berdasarkan data dan interaksi sebelumnya, solusi dan rekomendasi akan dikembangkan.

Pengembangan panduan penggunaan media sosial yang lebih efektif, pelatihan untuk anggota FKRW, dan rencana strategis penggunaan media sosial. Solusi dan rekomendasi yang telah dikembangkan akan diimplementasikan. Ini bisa berarti memberikan pelatihan kepada anggota FKRW tentang penggunaan media sosial, merancang konten yang menarik untuk media sosial, atau mengubah praktik komunikasi FKRW. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas perubahan yang telah diterapkan. Ini melibatkan pemantauan praktik penggunaan media sosial FKRW, pengukuran peningkatan partisipasi anggota, dan umpan balik dari komunitas. Hasil penelitian dan solusi yang telah dikembangkan akan diseminasi kepada pihak berwenang lokal, anggota FKRW, dan komunitas secara lebih luas. Ini akan memastikan pengetahuan dan praktik yang lebih baik dalam pemanfaatan media sosial diintegrasikan ke dalam komunitas. Akhirnya, ada refleksi terhadap proses dan hasilnya. Pembelajaran dari pengabdian ini dapat digunakan untuk pengabdian masyarakat yang lebih baik di masa depan. Ini mencakup pengembangan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara lebih efektif dalam mendukung komunitas.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, kolaborasi dan keterlibatan aktif anggota FKRW dan komunitas sangat penting. Hal ini karena solusi yang diimplementasikan harus sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan bahwa perubahan yang telah diterapkan menghasilkan dampak positif yang diharapkan. Seluruh proses ini merupakan upaya untuk

memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dan memperkuat kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Teluk Pucung, Kota Bekasi, serta memberikan panduan bagi komunitas sejenis dalam memanfaatkan media sosial secara lebih efisien.

**Tabel 3.**  
**Hasil Manfaat yang dicapai**

Hasil Pencapaian	Penjelasan
Meningkatnya Partisipasi Anggota FKRW	Pemanfaatan media sosial dapat memudahkan anggota FKRW untuk terlibat dalam kegiatan dan diskusi. Dengan demikian, partisipasi anggota FKRW dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program komunitas dapat meningkat
Peningkatan Akses Informasi	Anggota komunitas memiliki akses yang lebih baik ke informasi terkini mengenai kegiatan FKRW, program-program komunitas, serta masalah dan solusi yang sedang dibahas. Ini memungkinkan mereka untuk lebih terinformasi.
Transparansi dan Akuntabilitas	Pemanfaatan media sosial juga dapat meningkatkan transparansi dalam kegiatan FKRW dan membuat mereka lebih akuntabel terhadap anggota komunitas. Informasi tentang penggunaan dana dan keputusan dapat dibagikan dengan lebih terbuka.
Peningkatan Literasi Digital	Melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media sosial, anggota FKRW dan komunitas dapat meningkatkan literasi digital mereka, yang akan berguna dalam konteks yang lebih luas.
Peningkatan Kesadaran Masyarakat	Penggunaan media sosial oleh FKRW juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting dan upaya yang sedang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.



*Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kantor Kelurahan Teluk Pucung Bekasi*

#### IV. KESIMPULAN

Kelurahan Teluk Pucung telah berhasil meningkatkan akses anggota komunitas terhadap informasi terkini tentang kegiatan dan program komunitas. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih terinformasi dan

terlibat. Pemanfaatan media sosial telah mendorong peningkatan partisipasi anggota FKRW dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program komunitas. Komunikasi yang lebih efisien memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dalam menangani isu-isu komunitas. Penggunaan media sosial telah meningkatkan transparansi dalam kegiatan FKRW. Anggota komunitas dapat mengakses informasi tentang penggunaan dana dan keputusan yang diambil oleh FKRW, sehingga membuat FKRW lebih akuntabel. FKRW telah berhasil menggunakan media sosial untuk mengoordinasikan kegiatan dan sumber daya dengan lebih efisien. Ini dapat mengurangi pemborosan waktu dan anggaran.

Pemanfaatan media sosial juga memungkinkan FKRW untuk berinteraksi dengan pihak berwenang di tingkat lokal, seperti pemerintah daerah. Ini dapat membantu mereka dalam menyampaikan aspirasi masyarakat dan mencari dukungan untuk program komunitas. Melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media sosial, anggota FKRW dan komunitas telah meningkatkan literasi digital mereka, yang akan berguna dalam konteks yang lebih luas. Anggota komunitas merasa lebih terlibat dan memiliki perasaan kepemilikan terhadap keputusan dan program yang dibuat oleh FKRW. Mereka juga dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan inisiatif mereka sendiri. Penggunaan media sosial oleh FKRW telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting dan upaya yang sedang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan peningkatan komunikasi dan kolaborasi, FKRW telah berhasil mencapai hasil yang lebih besar dengan lebih sedikit usaha dan sumber daya.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, FKRW Kelurahan Teluk Pucung telah berhasil memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dalam memajukan kualitas hidup masyarakat setempat. Hal ini mencerminkan peran yang semakin penting dari teknologi informasi dalam memperkuat komunikasi dan partisipasi komunitas dalam konteks lokal. Kesimpulannya, pemanfaatan media sosial telah memberikan dampak positif dan memperkaya kualitas kerja FKRW dalam mendukung kepentingan dan kebutuhan komunitas di Kelurahan Teluk Pucung, Kota Bekasi.

## V. REFERENSI

- Ainiyah, Nur. 2018. "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2(2): 221–36.
- Carell, Yusuf Ricky, and Lis Zuhriyah. 2021. *Digital Leadership: Peran Pemimpin Di Era Digital Pasca Pandemi*. Digital Optima Integra.
- Goodstat. 2022. "Platform Medsos Paling Banyak Digunakan Orang Indonesia 2022." *goodstat.id*. <https://goodstats.id/>.
- Meilinda, Nurly. 2018. "Social Media on Campus: Studi Peran Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik Pada Mahasiswa Di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI." *The Journal of Society and Media* 2(1): 53–64.
- Nurussofiah, Febi Fatlika, Ummul Karimah, Siti Khodijah, and Ulil Hidayah. 2022. "Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online Di Era Globalisasi." *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 1(2): 127–43.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Suhardi. 2019. "PENGARUH GAYA HIDUP, DEMOGRAFI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN." *PERSPEKTIF* 17(1): 93–103.